

ABSTRAK

Fahru Roji'urrohmatillah: *Strategi Membentuk Kemandirian Santri Melalui Usaha Ternak Burung Murai (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Luthfah Cililin Kab.Bandung Barat).*

Penelitian ini didasarkan bahwa pesantren memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan serta memberdayakan santri pada bidang ekonomi. Karena tak mudah bagi pesantren yang berkonsentrasi pada bidang keagamaan dibandingkan dengan bidang ekonomi. Hal ini adalah sebuah gebrakan yang harus dihadapi oleh pesantren, agar dapat mengubah pola dakwah yang menggaris bawahi cara *bil lisan* menjadi *bil hal* dengan dihadapi permasalahan masyarakat yang semakin kompleks.

Burung murai ini termasuk burung yang sangat cocok bila dipelihara di rumah. Karena memelihara burung murai merupakan hobi belaka, burung murai juga usaha yang sangat bagus, namun tak berlaku pada zaman modern ini. Keuntungan yang didapat dari ternak burung murai dapat mencukupi kebutuhan yang ada dalam pesantren, mengganti biaya pemeliharaan burung, biaya pakan serta dapat memperluas peternakannya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Strategi. Teori ini membahas tentang bagaimana seseorang atau kelompok mampu mencapai apa yang menjadi tujuannya serta di dukung oleh teori-teori menejemen.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan metode deskriptif ini mampu mengungkapkan dan menganalisis fenomena yang terjadi di lapangan, dengan jenis data yang digunakan adalah kualitatif, serta Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan juga studi literatur.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa startegi pesantren dalam memebenuk kemandirian santri melalui usaha ternak burung murai sangat membantu baik untuk para santri dan lembaga pesantren dalam bidang perekonomian. Serta ini menjadi sebuah cara pesantren dalam mengembangkan kemampuan santri bukan hanya dibidang keilmuannya saja tapi peternakannya juga.

Kata kunci: Strategi, Pondok Pesantren, Santri, Burung Murai